

**MANAJEMEN KEGIATAN ROHANI ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER KEISLAMAN SISWA DI SMA
NEGERI 3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:
Salma Harahap
NIM. 22120033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2026**

**MANAJEMEN KEGIATAN ROHANI ISLAM DALAM
MEMBENTUK KARAKTER KEISLAMAN SISWA DI
SMA NEGERI 3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Pembimbing I

Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP. 198510162019032009

Pembimbing II

Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP. 198412202023212031

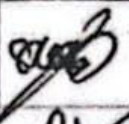
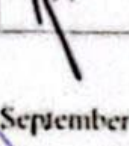
Salma Harahap
NIM. 22120033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudul "Manajemen Kegiatan Rohani Islam Dalam Membentuk Karakter Keislaman Siswa Di SMA Negeri 3 Panyabungan" a.n Salma Harahap NIM: 22120033, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 18 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Sapirin, S.Pd., I.M.Pd NIP. 198308152009011009	Ketua Sidang/ Penguji I		02/09/2026
2	Marwah, M.Pd NIP. 198710182023212030	Sekretaris Sidang/ Penguji II		02/09/2026
3	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019031009	Penguji III		02/09/2026
4	Ainun Mardia Harahap, M.A NIP. 198412202023212031	Penguji IV		07/09/26



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Salma Harahap Nim. 22120033 dengan judul **“Manajemen Kegiatan Rohani Islam Dalam Membentuk Karakter Keislaman Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan”** telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP. 198510162019032009

Pembimbing II



Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP. 198412202023212031

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salma Harahap

NIM : 22120033

Tempat/ Tgl Lahir : Simanulandang Jae, 25 Maret 2003

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Simanulandang Jae Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang
Lawas

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ *Manajemen Kegiatan Rohani Islam Dalam Membentuk Karakter Keislaman Siswa di SMA Negeri 3 Pamyabungan* ”, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Pamyabungan, 2026

Yang Membuat Pernyataan



Salma Harahap
NIM. 22120033

LEMBAR PERSEMBAHAN

1. Untuk Ayah tercinta, Yahya Harahap, mungkin tidak akan pernah cukup kata untuk menggambarkan besarnya pengorbananmu. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu berusaha kuat demi anak-anakmu. Terima kasih untuk setiap keringat, doa, nasihat, dan perjuangan yang mungkin tidak selalu mampu kulihat, tetapi selalu kurasakan. Jika hari ini aku sampai pada titik ini, ada perjuangan Ayah yang ikut mengantarkanku. Semoga kelak aku dapat menjadi anak yang mampu membalas, meskipun tidak akan pernah sebanding dengan semua yang telah Ayah berikan.
2. Untuk Ibu tercinta, Nur Asiah Lubis, Ibu engkaulah rumah tempat aku selalu pulang, bahkan ketika aku merasa tidak mampu melanjutkan perjuangan. Terima kasih untuk doa-doa yang mungkin tidak pernah kudengar, tetapi selalu menjadi jalan dalam setiap langkahku. Terima kasih telah menjadi tempat bercerita, tempat mengadu, dan tempat menemukan kekuatan. Setiap pencapaian ini tidak akan pernah lepas dari doa dan air mata Ibu. Semoga Allah selalu menjaga Ibu dan memberiku kesempatan untuk membahagiakanmu.
3. Untuk adik-adikku tersayang, Ali Husin Harahap dan Saipul Miswar Harahap, Terima kasih telah menjadi bagian dari alasan kakak untuk terus berjuang. Semoga kelak kalian tumbuh menjadi anak-anak yang baik, sukses, dan mampu membanggakan keluarga. Ketahuilah, kakak akan selalu menyayangi dan mendoakan kalian.
4. Untuk Tulang dan Nantulang tercinta, Hasan Mansur Lubis dan Irma Suryani SiregarTerima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan ini. Setiap kebaikan yang diberikan tidak akan pernah terlupakan. Semoga Allah membalas semuanya dengan kebaikan dan keberkahan yang berlipat.
5. Untuk teman-teman seperjuangan MPI B Squad, Syahra Kartika, Rahmat Muhaimin, Ahmad Riadi, M. Alawi, Muhammar Puadi, Rosdanilah, Nur

Asiah, Inkrid Alia, Rodiyah, Siti Mulyana, Siti Masitoh Lubis, Ahmad Habibi, Rinawanti Tan, Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita panjang ini. Kita pernah sama-sama lelah, mengeluh, tertawa, menangis, dan hampir menyerah, tetapi akhirnya kita tetap melangkah. Terima kasih untuk setiap bantuan, semangat, kebersamaan, dan kenangan yang tidak akan pernah terulang dengan cara yang sama. Semoga setelah perjalanan ini, kita semua menemukan jalan kesuksesan masing-masing dan tetap mengingat bahwa pernah ada masa ketika kita berjuang bersama.

6. Untuk Teman Kost, Yenni Asrifah, Amelia Dewita, Adelia Manda, Dina Uli Rifki, Tika Amelia, Dewi Sufina, Terima kasih untuk teman se-kos yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih untuk kebersamaan dalam hari-hari yang sederhana, tawa di tengah lelah, cerita hingga larut malam, saling menguatkan ketika banyak hal terasa berat, dan menjadi tempat berbagi ketika jauh dari keluarga. Mungkin kita tidak selalu menyadari betapa berharganya kebersamaan ini. Namun, kelak ketika masa-masa ini telah berlalu, aku yakin kita akan merindukan hal-hal kecil yang pernah kita jalani bersama. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita perjuangan ini. Semoga setiap langkah yang kita tempuh setelah ini membawa kita menuju kesuksesan dan kebahagiaan yang kita impikan.
7. Dan untuk diriku sendiri, Terima kasih karena sudah bertahan. Terima kasih karena tetap memilih melangkah ketika rasanya ingin berhenti. Terima kasih karena telah melewati malam-malam penuh pikiran, air mata, rasa takut, dan keraguan. Hari ini, lihatlah sejauh apa kamu telah berjalan. Tidak semua orang tahu betapa berat perjalananmu, tetapi kamu tahu berapa kali kamu hampir menyerah dan memilih untuk bangkit kembali.

MOTTO

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya"

(QS. An-Najm: 39)

"Aku tidak harus menjadi yang paling cepat, aku tidak harus jadi yang paling kuat, aku tidak harus jadi orang yang terpintar, aku tidak harus jadi orang yang ter baik, aku hanya harus terus melangkah sampai selesai"

(Penulis)



ABSTRAK

Salma Harahap (22120033) Manajemen Pendidikan Islam. Manajemen Kegiatan Rohani Islam dalam membentuk Karakter Keislaman Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Bagaimana manajemen kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan (2) Apa saja kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan (3) Faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan manajemen kegiatan Rohani Islam (Rohis) dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas Kepala Sekolah, Pembina Rohis, Guru Pendidikan Agama Islam, Ketua Rohis, Pengurus Rohis, dan anggota Rohis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kegiatan Rohani Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Panyabungan telah dilaksanakan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara terarah. Kegiatan Rohis berperan dalam membentuk karakter keislaman siswa, terutama religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, kerja sama, dan akhlakul karimah. Adapun kegiatan Rohani Islam (Rohis) yaitu, Salat Zuhur Berjamaah, Tadarus Al-Qur'an, Kajian Keislaman, Kultum Jumat, Pelatihan Kepemimpinan Islami, Pesantren Ramadan, Peringatan Hari Besar Islam, Bakti Sosial, dan Santunan Anak Yatim. Faktor pendukung meliputi dukungan sekolah, pembina, guru PAI, pengurus, dan partisipasi siswa, sedangkan faktor penghambat meliputi partisipasi yang belum merata, kurang aktifnya sebagian pengurus, keterbatasan waktu, sarana, dan dana.

Kata Kunci: Manajemen, Kegiatan Rohani Islam (Rohis), Karakter Keislaman, Siswa.

ABSTRACT

Salma Harahap (22120033), Islamic Education Management. *Management of Islamic Spiritual Activities in Shaping Students' Islamic Character at SMA Negeri 3 Panyabungan*. This study aims to describe: (1) how Islamic spiritual activities (Rohani Islam/Rohis) are managed in shaping students' Islamic character at SMA Negeri 3 Panyabungan; (2) the types of Islamic spiritual activities conducted to shape students' Islamic character at SMA Negeri 3 Panyabungan; and (3) the supporting and inhibiting factors in the management of Islamic spiritual activities in shaping students' Islamic character at SMA Negeri 3 Panyabungan. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research informants consisted of the Principal, Rohis Advisor, Islamic Education (PAI) teachers, the Rohis Chairperson, Rohis administrators, and Rohis members. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis employed the Miles and Huberman model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was established through source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. The results showed that the management of Islamic spiritual activities (Rohis) at SMA Negeri 3 Panyabungan had been implemented systematically through planning, organizing, implementation, and evaluation. Rohis activities played an important role in shaping students' Islamic character, particularly in terms of religiosity, discipline, responsibility, social concern, cooperation, and good moral character (akhlakul karimah). The Islamic spiritual activities included congregational Zuhr prayer, Qur'an recitation (tadarus Al-Qur'an), Islamic studies, Friday religious lectures (kultum Jumat), Islamic leadership training, Ramadan Islamic boarding school activities (Pesantren Ramadan), Islamic holiday commemorations, social service activities, and donations for orphans. Supporting factors included support from the school, Rohis advisor, Islamic Education teachers, administrators, and student participation. Meanwhile, the inhibiting factors included uneven student participation, the lack of active involvement of some administrators, limited time, inadequate facilities, and limited funding.

Keywords: Management, Islamic Spiritual Activities (Rohis), Islamic Character, Students.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, kesehatan, serta kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Kegiatan Rohani Islam dalam Membentuk Karakter Keislaman Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di STAIN Mandailing Natal, wakil-wakil ketua, bapak ibu dosen, serta seluruh staf karyawan yang telah memberikan dukungan kepada saya selama perkuliahan.
2. Bapak Dr. Ahmad Asrin, S. Ag., M.A. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dan dukungan selama penulis menjalani perkuliahan.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih sebanyak banyaknya. Mudah mudahan Allah membalas semua kebaikan ibu pembimbing.
4. Ibu Ainun Mardia Harahap, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu nya untuk membimbing saya dengan kesabaran.

Saya ucapkan terimakasih sebanyak banyaknya kepada ibu, mudah mudahan Allah membalas semua kebaikan ibu.

5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis mengikuti perkuliahan. Saya capkan terimakasih banyak kepa bapak ibu. Atas Ilmu Pengetahuan yang telah saya dapatkan Selama saya Kuliah.
6. Kepala Sekolah, Pembina Rohis, Pengurus, Guru PAI, dan anggota Rohis SMA Negeri 3 Panyabungan yang telah memberikan izin, informasi, serta membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Kepada Ayah saya Tercinta pahlawanku. Terima kasih karena selalu menjadi sosok yang kuat dalam hidupku. Mungkin Ayah tidak selalu mengungkapkan rasa sayang dengan banyak kata, tetapi setiap perjuangan, pengorbanan, dan kerja keras Ayah adalah bentuk cinta yang begitu besar. Di balik setiap langkahku dalam menyelesaikan pendidikan ini, ada doa dan keringat Ayah yang tidak pernah aku lupakan.
8. Untuk ibuku tercinta, Surgaku dan hidupku, Terima kasih untuk setiap doa yang selalu Ibu panjatkan, setiap kasih sayang yang tidak pernah berkurang, dan setiap pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah mampu aku balas. Di setiap langkahku, ada doa Ibu yang selalu menguatkan. Ketika aku lelah dan hampir menyerah, mengingat perjuangan dan senyum Ibu membuatku kembali semangat untuk menyelesaikan apa yang telah aku mulai. Ibu, terima kasih telah menjadi tempat pulang, tempat bercerita, dan sumber kekuatanku. Mungkin aku belum bisa memberikan banyak hal untuk membalas semua kebaikan Ibu.
9. Saudara, keluarga, dan teman-teman yang telah memberikan semangat, bantuan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, sekolah, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Akhir kata, semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Panyabungan, Agustus 2026

Penulis
Salma Harahap



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian..... 8

E. Penjelasan Istilah..... 11

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN TEORI 14

A. Kajian Teori 14

1. Manajemen 14

2. Rohis (Rohani Islam) 17

3. Karakter Keislaman Siswa 20

4. Manajemen Rohis dalam Membentuk Karakter Keislaman Siswa 21

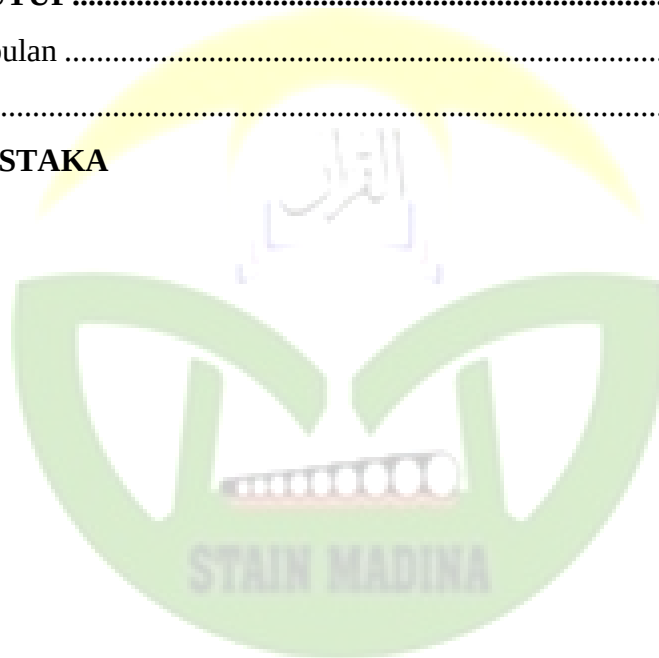
B. Hasil Penelitian yang Relevan 26

BAB III METODE PENELITIAN 28

A. Jenis Penelitian..... 28

B. Lokasi dan Tempat Penelitian..... 28

C. Sumber Data Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data.....	39
1. Temuan Umum Penelitian.....	39
2. Temuan Khusus Penelitian.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	86
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu penelitian	29
Tabel 4.1 Identitas SMA Negri 3 Panyambungan	41
Tabel 4.2 Kondisi Peserta Didik	42
Tabel 4.3 Data Guru SMA Negeri 3 Panyabungan	46
Tabel 4.5 Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Panyabungan .	46
Tabel 4.6 Sarana dan prasarana di SMA N 3 Panyabungan	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi di SMA Negeri 3 Panyabungan	45
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses membimbing dan mengarahkan anak dalam menjalani perkembangan hidupnya. Artinya, pendidikan membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki anak agar dapat tumbuh menjadi manusia yang utuh, mampu hidup bahagia, serta berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik aspek intelektual, spiritual, sosial, maupun moral, sehingga terbentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik agar memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma sosial (Ahmad Tafsir 2022).

Menurut John Dewey (2018), pendidikan adalah proses sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan tidak hanya berfungsi mencerdaskan peserta didik secara intelektual, tetapi juga bertujuan membentuk karakter yang berlandaskan nilai moral dan spiritual. Hal ini sejalan dengan amanat tujuan pendidikan nasional yang menekankan pengembangan potensi manusia agar beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, serta bertanggung jawab. Dengan kata lain, pendidikan diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara kecerdasan akademik dengan pembinaan akhlak.

Rohani Islam (Rohis) merupakan salah satu organisasi yang berada di lingkungan sekolah yang berfungsi sebagai wadah pembinaan keislaman bagi peserta didik. Melalui berbagai program keagamaan, Rohis membantu siswa meningkatkan pemahaman ajaran Islam, mengembangkan sikap religius, serta

membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Rohis menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri, memperkuat keimanan dan ketakwaan, serta membentuk karakter religius melalui kegiatan yang terarah dan berkesinambungan.

Karakter merupakan nilai-nilai yang tertanam dalam diri individu yang tercermin melalui pola pikir, sikap, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan tentang nilai-nilai kebaikan, tetapi juga pada penghayatan dan penerapan nilai-nilai tersebut secara konsisten melalui proses pembiasaan dan keteladanan. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu dilakukan secara berkelanjutan agar peserta didik mampu menginternalisasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari (Aisyah & Anshori 2023).

Karakter Keislaman diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan watak. Karakter bukan hanya sekadar penampilan lahiriah, melainkan secara implisit mengungkapkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri seseorang (Mukhlisin, 2024).

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, terjadi perubahan pola hidup dan perilaku generasi muda. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko degradasi moral, penyebaran informasi keagamaan yang tidak kredibel, hoaks, serta berkurangnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan keagamaan. Kondisi ini menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan dalam membentuk karakter religius peserta didik sehingga diperlukan berbagai strategi pembinaan yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman, termasuk melalui kegiatan Rohani Islam (Iqfani & Mubarak 2025).

Di Indonesia, pembentukan karakter menjadi salah satu fokus utama pendidikan nasional. Namun berbagai fenomena menunjukkan masih adanya permasalahan karakter di kalangan pelajar seperti rendahnya disiplin, kurangnya tanggung jawab, perilaku perundungan (*bullying*), penyalahgunaan media sosial, serta menurunnya etika dan sopan santun dalam pergaulan. Oleh karena itu, sekolah

perlu menyediakan berbagai program pembinaan karakter melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan yang berperan dalam pembentukan karakter religius siswa adalah organisasi Rohani Islam (Rohis). Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala seperti rendahnya partisipasi siswa, kurang optimalnya pengelolaan organisasi, serta belum maksimalnya evaluasi program yang dilaksanakan (Asriyani 2024).

Pada dasarnya, pendidikan karakter menekankan pada pemberian contoh yang baik, pembentukan lingkungan yang positif, serta pembiasaan perilaku yang baik melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dapat melihat, mendengar, merasakan, dan secara langsung mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan sehingga mampu membentuk karakter dalam dirinya. Penciptaan lingkungan yang kondusif dapat dilakukan melalui berbagai metode, yaitu penugasan, pembiasaan, pelatihan, pembelajaran, pengarahan, dan keteladanan (Mulyasa, 2019).

Selain itu, keteladanan dan pembiasaan menjadi metode utama dalam pendidikan karakter. Penciptaan suasana, budaya, dan lingkungan pendidikan yang kondusif juga memiliki peran penting dalam mendukung terbentuknya karakter peserta didik yang baik.

Rohani Islam (Rohis) merupakan salah satu organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam yang berada di lingkungan sekolah dan berfungsi sebagai wadah pembinaan keislaman bagi peserta didik. Melalui berbagai program keagamaan, Rohis membantu siswa meningkatkan pemahaman ajaran Islam, mengembangkan sikap religius, serta membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Rohis menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri, memperkuat keimanan dan ketakwaan, serta membentuk karakter religius melalui kegiatan yang terarah dan berkesinambungan (Fauzi & Firman 2023).

Kegiatan Rohani Islam (Rohis) berperan sebagai sarana pembinaan peserta didik dalam mengembangkan karakter religius, meningkatkan pemahaman keagamaan, serta menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia. Melalui berbagai program keagamaan yang dilaksanakan secara terencana, Rohis

dapat membantu siswa menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk generasi yang beriman, bertakwa, berakhlak baik, dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman (Saudah, 2023).

Rohani Islam (Rohis) merupakan salah satu organisasi atau kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Islam yang berada di lingkungan sekolah dan berfungsi sebagai wadah pembinaan keislaman bagi peserta didik. Melalui berbagai program keagamaan, Rohis membantu siswa meningkatkan pemahaman ajaran Islam, mengembangkan sikap religius, serta membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Rohis menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri, memperkuat keimanan dan ketakwaan, serta membentuk karakter religius melalui kegiatan yang terarah dan berkesinambungan.

Rohis merupakan salah satu kegiatan yang banyak dijumpai di berbagai sekolah, khususnya pada jenjang SMP dan SMA. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam di luar materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di kelas. Dalam pelaksanaannya, siswa terlibat dalam berbagai aktivitas keagamaan yang dapat memperkuat nilai-nilai spiritual dan karakter Islami.

Sebagaimana organisasi pada umumnya, roh is juga memiliki struktur kepengurusan yang terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, serta beberapa divisi dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Misalnya divisi dakwah, divisi dana usaha (danus), dan divisi rumah tangga masjid yang bertanggung jawab menjaga kebersihan dan kerapian masjid sebagaimana yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Panyabungan.

SMA Negeri 3 Panyabungan merupakan salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Mandailing Natal yang memiliki organisasi roh is yang cukup aktif. Berbagai kegiatan telah dijalankan seperti kajian Jumat, tadarus dan tahfiz Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam, kegiatan Ramadhan, serta pengelolaan mushala di sekolah. Namun efektivitasnya dalam membentuk karakter siswa masih perlu dikaji lebih dalam. Apakah manajemen kegiatan roh is di sekolah ini telah diimplementasikan sesuai prinsip manajemen? Apakah kegiatan tersebut benar-

benar memberi pengaruh pada perubahan sikap dan perilaku siswa? Pertanyaan-pertanyaan inilah yang penting dijawab melalui penelitian.

Di SMA Negeri 3 Panyabungan, kegiatan rohis telah berjalan sebagai wadah pembinaan keagamaan siswa. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kajian rutin, mentoring keislaman, peringatan hari besar Islam, program tahfiz, shalat berjamaah, Jum'at Religi, Pengajian Wirid Yasin, dan bakti sosial. Secara struktural, kegiatan rohis juga telah memiliki pembina, ketua, sekretaris, bendahara, serta seksi-seksi bidang.

Manajemen kegiatan rohis memiliki peran penting dalam membentuk karakter keislaman siswa. Pada aspek perencanaan, pengurus Rohis telah menyusun berbagai program kerja sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah. Program-program tersebut dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman agar semakin efektif dalam mendukung pembentukan karakter keislaman.

Dalam aspek pengorganisasian, rohis telah memiliki struktur kepengurusan yang melibatkan pembina, pengurus, dan anggota dalam pelaksanaan berbagai kegiatan. Kerja sama dan koordinasi antar pengurus serta pihak sekolah menjadi faktor penting yang mendukung kelancaran pelaksanaan program rohis.

Pada tahap pelaksanaan, berbagai kegiatan rohis telah dilaksanakan sebagai sarana pembinaan karakter keislaman siswa. Kegiatan tersebut mendapat partisipasi dari siswa dengan beragam latar belakang dan motivasi. Melalui keterlibatan dalam kegiatan rohis, siswa memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, membiasakan perilaku positif, serta mengembangkan karakter Islami seperti disiplin, tanggung jawab, dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dalam aspek evaluasi, kegiatan rohis belum memiliki sistem evaluasi yang terstruktur. Evaluasi hanya sebatas laporan kegiatan tanpa analisis mendalam mengenai dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa.

SMA Negeri 3 Panyabungan merupakan salah satu sekolah yang memiliki organisasi Rohani Islam (Rohis) sebagai wadah pembinaan keagamaan siswa. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan seperti kajian keislaman, tadarus Al-Qur'an, tahfiz, mentoring, shalat berjamaah, Jum'at Religi, pengajian Wirid Yasin, dan bakti

sosial. Namun berdasarkan observasi awal, implementasi manajemen kegiatan rohis masih menghadapi beberapa kendala. Pada aspek perencanaan, program kerja belum sepenuhnya disusun berdasarkan kebutuhan siswa. Pada aspek pengorganisasian, masih terdapat pengurus yang kurang aktif sehingga pelaksanaan tugas belum berjalan optimal. Selain itu, partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan rohis masih beragam dan belum seluruhnya menunjukkan karakter keislaman yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Pada aspek evaluasi, kegiatan rohis juga belum memiliki sistem evaluasi yang terstruktur untuk mengukur keberhasilan program dalam membentuk karakter keislaman siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen kegiatan rohis dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.

Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Manajemen Kegiatan Rohani Islam (Rohis) dalam Membentuk Karakter Keislaman Siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan” menjadi sangat relevan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan manajemen kegiatan rohis sekaligus menjadi masukan bagi sekolah dalam memperbaiki dan mengembangkan program pembinaan keagamaan guna memperkuat karakter Islami siswa.

Kegiatan Rohani Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Panyabungan menunjukkan tingkat keaktifan yang cukup baik dibandingkan beberapa sekolah lain di wilayah Panyabungan. Hal ini terlihat dari terlaksananya berbagai program keagamaan secara rutin, seperti kajian keislaman, peringatan hari besar Islam, pembinaan ibadah, serta kegiatan sosial yang melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, koordinasi antara pembina dan pengurus Rohis juga berjalan dengan baik sehingga berbagai program dapat terlaksana secara terarah.

SMA Negeri 3 Panyabungan sekolah yang aktif melaksanakan kegiatan rohis, partisipasi siswa dalam kegiatan Rohis di SMA Negeri 3 Panyabungan tergolong lebih tinggi. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan menunjukkan bahwa Rohis memiliki peran yang cukup besar dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan membentuk karakter religius peserta didik. Keaktifan tersebut menjadi salah satu alasan penting bagi peneliti untuk mengkaji lebih

mendalam bagaimana manajemen Rohis diterapkan dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan di SMA Negeri 3 Panyabungan, diketahui bahwa kegiatan Rohani Islam (Rohis) merupakan salah satu organisasi keagamaan yang aktif dalam mendukung pembinaan karakter keislaman siswa. Rohis menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an, kultum, peringatan hari besar Islam, mentoring, dan kegiatan keagamaan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta pengamalan ajaran Islam di kalangan siswa.

Dari hasil wawancara awal, kegiatan roh is telah memiliki struktur kepengurusan dan program kerja yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Pengurus dan pembina roh is bekerja sama dalam mengoordinasikan berbagai program yang telah direncanakan. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ROHIS sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter siswa.

Menurut hasil wawancara dengan guru PAI bahwa kegiatan Rohis itu berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa dari hasil pengamatan peneliti berkunjung ke SMA yang mana siswa senyum, sapa dan salam.

Melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan nilai-nilai keislaman seperti religius, disiplin, tanggung jawab, amanah, sopan santun, dan kepedulian sosial. Kegiatan roh is juga menjadi wadah bagi siswa untuk memperdalam pengetahuan agama serta membiasakan diri menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana manajemen kegiatan roh is yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan manajemen kegiatan roh is serta kontribusinya dalam pembentukan karakter keislaman siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan?
2. Apa saja kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan?
3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana implementasi manajemen kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Manajemen Kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.
2. Mengetahui Apa saja kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.
3. Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat manajemen kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan Islam dan pembentukan karakter keislaman siswa. Penelitian ini tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga memperkaya kajian ilmiah mengenai bagaimana kegiatan Rohani Islam (Rohis) dikelola secara sistematis di lingkungan sekolah.

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, terutama yang berkaitan dengan implementasi kegiatan Rohis di tingkat sekolah menengah atas. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang praktik pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah.

Lebih lanjut, penelitian ini juga diharapkan mampu memperkuat teori manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen seperti; perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Melalui penelitian ini, dapat terlihat bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut sangat penting dalam meningkatkan efektivitas kegiatan pembinaan keagamaan di sekolah. Dengan manajemen yang baik, kegiatan Rohis tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi benar-benar memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman secara langsung mengenai manajemen kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memahami secara lebih mendalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Rohis serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Selain itu, penelitian ini menjadi pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dapat menjadi bekal bagi peneliti dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan di bidang manajemen pendidikan Islam.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak sekolah dalam mengelola kegiatan Rohani Islam (Rohis). Dengan adanya hasil penelitian ini, sekolah dapat mengetahui kelebihan dan

kekurangan dari pelaksanaan kegiatan Rohis yang selama ini berjalan. Selain itu, sekolah juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas program pembinaan karakter keislaman siswa, sehingga kegiatan Rohis dapat berjalan lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

c. Bagi Pembina dan Pengurus Rohis

Bagi pembina dan pengurus Rohis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam mengelola kegiatan Rohis secara lebih baik dan sistematis. Melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yang tepat, kegiatan Rohis dapat dirancang dengan lebih terstruktur, mulai dari perencanaan program, pembagian tugas, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi. Dengan demikian, kegiatan Rohis tidak hanya sekadar rutinitas, tetapi benar-benar mampu membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian siswa yang lebih Islami dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan Rohis. Dengan memahami pentingnya kegiatan Rohis dalam pembentukan karakter, siswa diharapkan tidak hanya ikut serta secara formal, tetapi juga dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki akhlak yang baik.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan: manajemen kegiatan keagamaan, pembinaan karakter siswa, serta pendidikan Islam di lingkungan sekolah.

Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas, baik dari segi variabel, metode, maupun lokasi

penelitian. Dengan demikian, akan semakin banyak kajian ilmiah yang membahas pentingnya kegiatan keagamaan dalam dunia pendidikan.

E. Penjelasan Istilah

Manajemen berasal dari kata “*managio*” yang berarti pengelolaan atau “*managiare*” yang bermakna melatih dalam mengatur langkah-langkah. Secara umum, manajemen dipahami sebagai ilmu, seni, sekaligus profesi. Oleh karena itu, manajemen dapat diartikan sebagai suatu sistem perilaku manusia yang bersifat kerja sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab melalui kepemimpinan yang terorganisir, dengan usaha yang dilakukan secara berkelanjutan dan berdasarkan tindakan yang rasional. Manajemen disebut sebagai ilmu karena merupakan bidang pengetahuan yang disusun secara sistematis untuk memahami alasan dan cara manusia bekerja sama.

Sementara itu, manajemen juga dianggap sebagai seni atau keterampilan, karena berfokus pada kemampuan mencapai tujuan melalui cara-cara mengatur dan mengarahkan orang lain dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, manajemen dipandang sebagai profesi karena membutuhkan keahlian khusus untuk mencapai prestasi tertentu, serta para manajer dan tenaga profesional harus berpedoman pada kode etik dalam menjalankan tugasnya (Shalahuddin 2021). Manajemen pada penelitian ini adalah serangkaian proses pengelolaan kegiatan Rohani Islam (Rohis) yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir untuk mencapai tujuan pembinaan keislaman siswa. Manajemen tersebut meliputi proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan/penggerakan (*actuating*), dan evaluasi/pengawasan (*controlling*) terhadap seluruh kegiatan Rohis. Melalui manajemen yang baik, kegiatan Rohis diharapkan dapat terlaksana secara terarah, efektif, dan berkesinambungan dalam mendukung pembentukan karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.

Rohani Islam (Rohis) adalah organisasi siswa di lingkungan sekolah menengah yang berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan keimanan serta ketakwaan kepada Allah SWT. Menurut Mulyasa (2014), Rohis merupakan media pendidikan karakter religius yang dilakukan melalui kegiatan seperti kajian

Islam, tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, pesantren kilat, dan kegiatan sosial keagamaan. Dalam penelitian ini, kegiatan Rohani Islam (Rohis) mencakup seluruh aktivitas keagamaan di SMA Negeri 3 Panyabungan yang dikelola oleh pengurus dan pembina untuk membentuk kepribadian Islami siswa.

Karakter keislaman merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Karakter ini ditunjukkan melalui keimanan yang kuat, kedisiplinan dalam beribadah, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta sikap sopan santun terhadap sesama. Pembentukan karakter keislaman dilakukan melalui proses internalisasi nilai-nilai Islam yang diterapkan secara berkelanjutan dalam lingkungan pendidikan, keluarga, dan masyarakat (Misna & Pratama 2025).

Yang dimaksud dengan siswa SMA Negeri 3 Panyabungan adalah peserta didik tingkat sekolah menengah atas yang menjadi anggota atau peserta aktif kegiatan Rohani Islam (Rohis) di SMA Negeri 3 Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Mereka menjadi subjek penelitian yang akan diamati untuk melihat bagaimana implementasi manajemen kegiatan Rohis berpengaruh terhadap pembentukan karakter keislaman.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi keseluruhan proposal. Penulisan ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori: Bab ini menguraikan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, konsep kegiatan Rohani Islam (Rohis), serta teori tentang pembentukan karakter keislaman siswa. Selain itu, dibahas juga penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III Metodologi Penelitian: Bab ini menjelaskan secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang temuan umum dan temuan khusus mengenai manajemen kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan. Pada bab ini juga dibahas mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan manajemen kegiatan Rohani Islam dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMA Negeri 3 Panyabungan.

